

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi, Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan dan tujuannya untuk memproses data akuntansi serta menghasilkan laporan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Sistem akuntansi yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, harus bebas dari kesalahan dan harus jelas maksud serta tujuannya.

Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat dominan berpengaruh aktif dalam kegiatan usaha perusahaan, baik perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang, dimana akan menghasilkan produk yang siap dijual dalam satu periode akuntansi. Pentingnya persediaan bagi perusahaan sehingga menuntut perusahaan dalam memolah persediaan dengan baik, Persediaan sangat penting bagi suatu perusahaan karena berfungsi menghubungkan antara operasi yang berurutan dalam pembuatan suatu barang dan menyampaikan kepada konsumen. Perusahaan haruslah menjaga persediaan yang cukup agar kegiatan operasinya dapat berjalan dengan lancar dan efisien.

Sistem informasi persediaan obat merupakan sistem yang digunakan untuk mengelola dan mengolah data obat, distributor atau pelanggan, pengadaan obat, penjualan obat, retur pengadaan obat dan retur penjualan dalam periode tertentu secara akurat dan tepat waktu serta relevan dengan kebutuhan sistem. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang diterapkan perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pimpinan dan manajer perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan dan dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh oleh perusahaan dalam melaksanakan aktivitas proses produksi agar berjalan lancar.

Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan beralamat di Jl. Prof. HM Yamin SH No. 47 Medan yang merupakan salah satu unit pelayanan kesehatan di kota Medan yang berstatus milik pemerintah Kota Medan. RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan didirikan oleh pemerintah kolonial Belanda dengan nama *GEMENTE ZIEKEN HUIS* pada tanggal 11 Agustus 1928. Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan memiliki penyimpanan persediaan obatan yang disimpan pada bagian gudang farmasi. Penyimpanan persediaan obat tersebut akan digunakan untuk keperluan di apotik yang akan di jual supaya kebutuhan pasien diwaktu tertentu dapat terpenuhi dan persediaan di rumah sakit untuk digunakan pada pasien. Yang menjadi permasalahan obat-obatan di Rumah Sakit adalah sering kali terjadi kerusakan atau kedaluwarsa sehingga kesalahan pencatatan persediaan didalam gudang akan menyebabkan kerugian pada rumah sakit. Terjadinya selisih persediaan pada rumah sakit disebabkan karena kurangnya pengecekan fisik dan *stock opname*

yang kurang memadai dimana bertujuan untuk mengontrol persediaan yang ada pada rumah sakit.

Berdasarkan hasil survey awal yang penulis lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan sistem yang digunakan masih menggunakan sistem informasi secara manual dalam pengolahan datanya. Penanganan data dengan sistem manual mempunyai beberapa kendala, diantaranya menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengecekan stok obat dan setiap laporan terjadi kesalahan data, serta kurang telitinya dalam pencatatan stok obat yang masuk maupun keluar pada gudang farmasi, serta terjadinya kekeliruan dalam pencatatan stok akhir. Hal tersebut dapat menyebabkan proses kerja kurang efektif dan efisien. Proses persediaan obat yang baik akan mengurangi kesulitan dalam mengontrol persediaan maupun pengeluaran obat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.PIRNGADI MEDAN”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi.

**Sudaryono (2018:110) menyatakan bahwa “Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah menjelaskan suatu fenomena untuk mendapatkan jawaban atas masalah yang diteliti.

**Abuzar Asra (2014:4) mengatakan bahwa “bahwa penelitian bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan bisnis atas permasalahan secara umum, seperti kehidupan (sosial dan ekonomi), serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan”.**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yaitu pada bagian instalasi farmasi yang ada pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan terkait sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini manfaat yang dapat diperoleh mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan antara lain:

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan tambahan tentang perkembangan terhadap sistem informasi akuntansi persediaan.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah pemahaman mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan untuk menghasilkan informasi persediaan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi mahasiswa diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai sistem informasi akuntansi dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini smenjadi suatu bahan kajian pustaka, referensi serta dapat membantu pembaca terutama mahasiswa yang mempunyai minat untuk meneliti tentang sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Teori Yang Relevan**

##### **2.1.1 Sistem**

Untuk dapat bersaing secara kompetitif, suatu perusahaan sangat memerlukan sistem informasi akuntansi dalam melakukan kegiatan untuk pengambilan keputusan , dengan itu perusahaan menetapkan suatu sistem dimana sistem tersebut dapat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian intern melalui informasi akuntansi yang berguna.

**Anastasia Diana dan Lilis Setiawan ( 2013:3) Sistem merupakan serangkaian bagian yang saling tergantung dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu sistem pasti tersusun dari sub- sub sistem yang lebih kecil yang juga saling tergantung dan bekerjasama untuk mencapai tujuan. Sebagai contoh, sistem administrasi universitas terdiri dari sub-sub sistem administrasi fakultas dan sub- sistem fakultas terdiri dari sub-sub sistem administrasi jurusan.**

**Munte (2017:1) “sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan erat (*interrelated*) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama agar tujuan yang sama (*common purpose*) dapat dicapai”.**

**Susanto (2017:22) “Sistem adalah kumpulan grup dan sub sistem/ bagian atau komponen apapun baik fisik atau non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.**

Berdasarkan pengertian sistem yang ada dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan komponen yang saling terikat, yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan dengan menerima masukan dan menghasilkan keluaran dalam suatu proses transformasi yang tersusun secara teratur.

### **2.1.2 Informasi**

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk dengan arti bagi sipenerima informasi dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dimasa mendatang.

Proses pengolahan data menjadi informasi ada tiga tahap yaitu:

1. Input, merupakan data dari data dokumen sumber, seperti faktur pemesanan yang diterima dari pelanggan faktur penjualan dan laporan bank.
2. Pemrosesan, merupakan data yang terdiri dari penjualan transaksi , posting keakun-akun, dan penyusunan laporan keuangan .
3. Output, merupakan laporan yang digunakan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dengan laporan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi mereka.

**Steinbart (2016:4) menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan”.**

**Irviani (2017:13) menyatakan bahwa “Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang diorganisasi atau dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerimannya”.**

Jadi dapat disimpulkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang telah disusun dengan baik sehingga dapat membantu para pengguna dalam membuat atau mengambil keputusan.

Agar bermanfaat ,informasi harus memiliki karakteristik yaitu:

1. Relevan

Mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.

2. Reliabel

Bebas dari kesalahan, menyajikan kejadian atau aktivitas secara akurat.

3. Lengkap

Tidak menghilangkan aspek penting dari suatu aktivitas yang diukur.

4. Tepat waktu

Diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam mengambil keputusan.

5. Dapat dipahami

Disajikan dengan format yang jelas dan dapat dipahami.

6. Dapat diverifikasi

Dua orang yang kompeten bertindak secara independen akan menghasilkan informasi yang sama.

7. Dapat diakses

Tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya.

### 2.1.3 Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan-pelaporan transaksi perusahaan dalam periode tertentu.

**Samosir (2016) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*) penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summerizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan/menyajikan menafsirkan (*interpretation*)”.**

**Sihombing (2017:1) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”.**

**Taswan (2017:5) mengatakan bahwa “Akuntansi juga bias didefenisikan sebagai konsep informasi maupun sebagai sistem informasi”.**

Maka Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

#### **2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi sangat berguna dalam membantu pihak perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan data-data transaksi menjadi keuangan dalam perusahaan.

**Krismiaji (2015:4) “Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis”.**

Pada dasarnya, sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari sistem informasi manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data organisasi, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusan.

### **2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan pokok dari diselenggarakannya Sistem Informasi Akuntansi adalah terciptanya pengendalian intern yang melembaga menjadi sesuatu budaya manajemen yang sehat.

**Menurut Anna Maria (2017:33) tujuan sistem informasi yaitu:**

- 1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan**
- 2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan**
- 3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.**

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi adalah Sebagai alat untuk memperoleh informasi mengenai suatu badan usaha atau perusahaan, dimana informasi tersebut diperlukan baik oleh manajemen maupun oleh pihak-pihak yang membutuhkan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah.

### **2.1.6 Persediaan**

Persediaan adalah jumlah produk yang dimiliki perusahaan yang tersedia untuk dibeli. Persediaan dikategorikan sebagai barang dagang yang dimiliki dan disimpan untuk dijual kepada para pelanggan.

**Harmain (2019:258) menyatakan bahwa “Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, dan barang dalam proses yang di miliki perusahaan dengan tujuan untuk di jual atau diproses lebih lanjut”.**

**Sijabat (2018:104) menyatakan bahwa “Persediaan barang dagang ini merupakan barang yang dibeli oleh perusahaan dagang untuk dijual kembali dalam usaha normalnya”.**

Persediaan dalam sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengelola persediaan barang jadi suatu organisasi. Tujuan utama dari persediaan barang jadi adalah untuk memastikan ketersediaan produk yang cukup untuk memenuhi permintaan pelanggan. Dimana penyaluran pengadaan barang jadi merupakan proses pengiriman produk dari pabrik atau gudang ke pelanggan. Proses ini penting untuk memastikan bahwa produk yang terjual tersedia dalam jumlah cukup di lokasi tepat dan waktu yang tepat.

Pengadaan barang jadi pada rumah sakit merupakan salah satu aspek penting dalam upaya penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Adapun proses penyaluran pengadaan barang jadi obat pada rumah sakit dapat dilakukan dengan beberapa langkah berikut:

1. Identifikasi kebutuhan obat pada rumah sakit

identifikasi ini dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap data pasien, tren penyakit dan pemakaian obat pada rumah sakit.

## 2. Penentuan pemasok

yang digunakan dapat dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa factor seperti harga, kualitas produk, reputasi, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan obat pada rumah sakit.

## 3. Pemesanan obat

dapat dilakukan dengan cara menghubungi pemasok atau melalui sistem pembelian online.

## 4. Pengiriman obat

dilakukan pengiriman langsung oleh pemasok.

## 5. Penerimaan obat

Setelah obat diterima oleh rumah sakit maka dilakukan pengecekan terhadap jumlah dan kualitas obat yang dikirimkan oleh pemasok.

## 6. Penyimpanan obat

Setelah obat diterima dan layak oleh rumah sakit maka dilakukan penyimpanan obat yang sesuai untuk dapat mempengaruhi kualitas dan keamanan obat.

## 7. Distribusi obat ke pasien

Setelah obat disimpan dengan baik langkah terakhir dalam penyaluran pengadaan barang jadi obat adalah dengan melakukan distribusi obat ke pasien atau apotik.

### **2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan**

Sistem akuntansi bertujuan untuk mencatat mutase setiap jenis persediaan yang disimpan di gudang. Sistem ini berkaitan erat dengan sistem penjualan, sistem

retur penjualan, sistem pembelian, sistem retur pembelian dan sistem akuntansi biaya produksi. Sistem informasi akuntansi persediaan dirancang untuk menangani transaksi yang bersangkutan dengan mutase persediaan yang disimpan di gudang. Sistem persediaan adalah kegiatan yang ada dalam rangka pengelolaan persediaan barang dalam perusahaan.

## **2.2 Metode Pencatatan**

Terdapat dua macam metode pencatatan persediaan yaitu:

1. Metode mutase persediaan (*perpetual inventory method*)

Setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan. Metode mutase persediaan adalah cocok digunakan dalam penentuan biaya bahan dalam perusahaan yang harga pokok produknya dikumpul dengan metode harga pokok perusahaan.

2. Metode persediaan fisik (*physical inventory method*)

Hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat, sedangkan mutase berkurangnya persediaan karena pemakaian tidak dicatat dalam kartu persediaan. Untuk mengetahui berapa harga pokok persediaan yang dipakai atau dijual, harus dilakukan perhitungan fisik sisa persediaan yang masih ada digudang pada akhir periode akuntansi. Harga poko persediaan awal periode ditambah dengan harga poko persediaan yang dibeli selama periode dikurangi

dengan harga pokok persediaan pada akhir periode merupakan harga pokok persediaan yang dipakai selama periode akuntansi yang bersangkutan.

### **2.3 Prosedur Sistem Akuntansi Persediaan**

Prosedur yang bersangkutan dengan sistem akuntansi persediaan adalah prosedur pencatatan bahan jadi. Prosedur ini merupakan salah satu prosedur dalam sistem akuntansi biaya produksi. Dalam prosedur ini dicatat harga pokok produksi jadi yang diterbitkan kedalam rekening persediaan produk jadi dan dikreditkan kedalam rekening barang dalam proses. Berikut dijelaskan dokumen dan catatan akuntansinya:

#### **1. Dokumen**

Dokumen sumber yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah laporan produk selesai dan bukti memorial. Laporan produk selesai digunakan oleh bagian gudang untuk mencatat tambahan kuantitas produk jadi dalam kartu gudang. Bukti memorial digunakan untuk mencatat tambahan kuantitas dan harga pokok persediaan produk jadi dalam kartu persediaan dan digunakan sebagai dokumen sumber dalam mencatat transaksi selesainya produk jadi dalam jurnal umum.

#### **2. Catatan Akuntansi**

Catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan produk jadi adalah kartu gudang, kartu persediaan, dan jurnal umum.

## **2.4 Sistem Perhitungan Fisik Persediaan**

Sistem perhitungan fisik persediaan pada umumnya digunakan oleh perusahaan untuk menghitung secara fisik persediaan yang disimpan di gudang, yang hasilnya digunakan untuk meminta pertanggungjawaban bagian gudang mengenai pelaksanaan fungsi penyimpanan, dan pertanggungjawaban bagian kartu persediaan mengenai kendala catatan persediaan yang diselenggarakan, serta untuk melakukan penyesuaian terhadap catatan persediaan dibagian kartu persediaan. Dalam bagian ini di uraikan sistem perhitungan fisik persediaan yang merupakan salah satu unsur pengendalian internal melekat terhadap persediaan.

### **2.4.1 Dokumen**

Adapun dokumen yang digunakan dalam melakukan perhitungan fisik persediaan untuk merekam, meringkas dan membukukan hasil perhitungan fisik persediaan adalah :

1. Kartu persediaan fisik

Dokumen ini digunakan untuk merekam hasil perhitungan fisik persediaan. Dalam perhitungan fisik persediaan, setiap jenis persediaan dihitung dua kali secara independent oleh penghitung dan pengecek. Daftar hasil perhitungan fisik dokumen ini ddigunakan untuk meringkas data yang lebih direkam dalam kartu perhitungan fisik.

## 2. Bukti Memorial

Dokumen ini merupakan sumber yang digunakan untuk melakukan adjustment rekening persediaan sebagai akibat dari hasil perhiungan fisik kedalam jurnal.

### 2.4.2 Catatan Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam perhitungan fisik persediaan adalah

#### 1. Kartu persediaan

Catatan ini digunakan untuk mencatat adjustment terhadap data persediaan (kuantitas dan harga pokok total) yang tercantum dalam kartu persediaan.

#### 2. Kartu gudang

Catatan yang digunakan untuk mencatat adjustment terhadap data persediaan (kuantitas) yang tercantum dalam kartu gudang yang diselenggarakan oleh bagian gudang, berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.

#### 3. Jurnal umum

Dalam sistem perhitungan fisik persediaan, jurnal umum digunakan untuk mencatat jurnal adjustment rekening persediaan karena adanya perbedaan antara saldo yang dicatat dalam rekening persediaan dengan saldo menurut perhitungan fisik.

### 2.4.3 Fungsi Yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam perhitungan fisik persediaan adalah yaitu :

#### 1. Panitia perhitungan fisik persediaan

Panitia perhitungan fisik persediaan yang berfungsi untuk melaksanakan perhitungan fisik persediaan dan menyerahkan hasil perhitungan tersebut kepada bagian kartu persediaan untuk digunakan sebagai dasar adjustment terhadap catatan persediaan dalam kartu persediaan.

## 2. Fungsi akuntansi

Fungsi akuntansi dalam sistem akuntansi persediaan adalah bertanggung jawab untuk mencantumkan harga pokok satuan persediaan yang dihitung kedalam daftar hasil perhitungan fisik, mengalihkan kuantitas dan harga pokok persatuan yang tercantum dalam daftar hasil perhitungan fisik , mencantumkan harga pokok total dalam daftar hasil perhitungan fisik, melakukan adjustment dalam kartu persediaan berdasarkan data hasil perhitungan fisik persediaan. Membuat bukti memorial untuk mencatat adjustment data persediaan dalam jurnal umum berdasarkan hasil perhitungan fisik.

## 3. Fungsi gudang

Fungsi gudang dalam sistem akuntansi persediaan adalah bertanggung jawab untuk melakukan adjustment data kuantitas persediaan yang dicatat dalam kartu gudang berdasarkan hasil perhitungan fisik persediaan.

## **2.5 Penelitian Terdahulu**

penelitian terdahulu digunakan penulis sebagai kajian atau referensi dalam penulisan penelitian ini. Berikut terlampir beberapa penelitian yang mempunyai keterkaitan yang dilakukan. Adapun hasil penelitian terdahulu tertera pada table 2.1

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

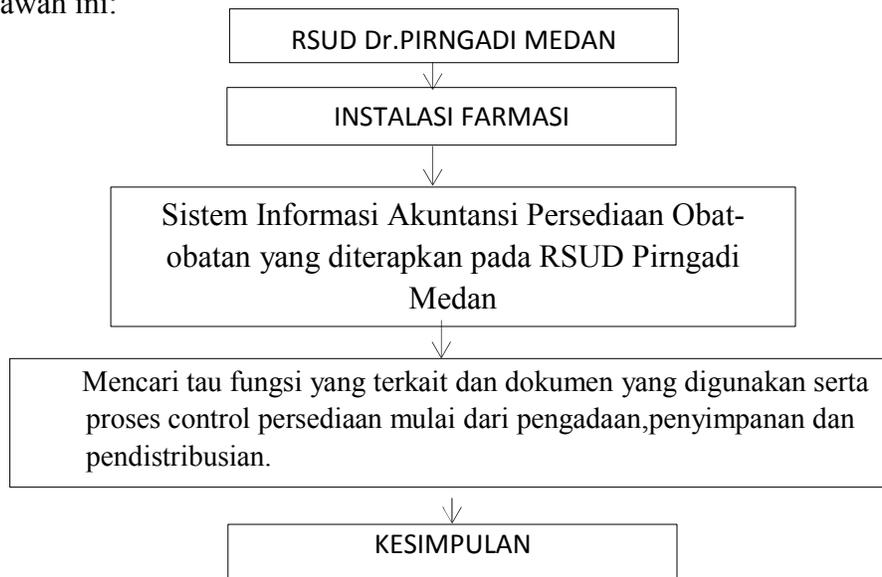
<b>NO</b>	<b>NAMA PENELITI DAN JUDUL PENELITIAN</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>HASIL PENELITIAN</b>
1	Anna Haril Jum'atin, (2018), Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obatobatan Pada RSUD DR.R. KOESMA Tuban	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Dari sistem dan prosedur akuntansi persediaan obatobatan permasalahan pada penerapan prosedur perhitungan fisik persediaan dan pengendalian intern masih kurang.
2	Kasmiati (2018), Evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada RSUD Massenrempulu Kabupaten Enrekang Povinsi Sulawesi Selatan	Metode penelitian deskriptif kualitatif	sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang sudah cukup efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan yang tegas antara bagian yang terkait.

## 2.6 Kerangka Berfikir

Persediaan obat-obatan menjadi sarana penunjang medis yang paling penting dan kebutuhan obat-obatan yang diperlukan harus di perhatikan dengan baik. Hal ini dikarenakan perputaran obat-obatan yang terjadi dengan cepat dan kebutuhan obat

sulit ditentukan secara pasti. Karena itu diperlukan adanya perencanaan dan penentuan kebutuhan obat-obatan yang baik dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada. Hal ini dikarenakan perputaran obat-obatan yang terjadi dengan cepat dan kebutuhan obat sulit ditentukan secara pasti. Karena itu diperlukan adanya perencanaan dan penentuan kebutuhan obat-obatan yang baik dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dibuat gambar kerangka berfikir seperti dibawah ini:



**Gambar 2.2**  
**kerangka berfikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan yang berada di jalan Professor HM. Yamin. SH No.47 Medan yang berstatus milik pemerintah Kota Medan yang memberikan jasa pelayanan di bidang kesehatan.

#### **3.2 Jenis Data dan sumber data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang dimana sebagai pemecah permasalahan masalah yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat serta gambar. Dengan demikian penelitian ini akan membahas mengenai sistem informasi akuntansi persediaan obat pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah oleh penulis yang dalam penelitian ini adalah karyawan bagian farmasi yaitu penanggungjawab farmasi dan karyawan yang ada pada bidang farmasi terutama bagian gudang bagian gudang

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dan dikumpulkan dari dokumen-dokumen wawancara dengan bagian farmasi dan bagian gudang untuk mendapatkan data dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan .

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengumpulan data agar penjelasan dan analisis sesuai dengan tujuan penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Dengan mengajukan pertanyaan secara langsung yang berkaitan dengan yang akan penulis teliti.

Wawancara langsung pada petugas atau karyawan yang menangani langsung persediaan obat-obatan mulai dari obat masuk, disimpan dan keluar yang berkaitan dengan persediaan obat.obatan.

#### 2. Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang diperoleh mengenai permasalahan yang diteliti. Berupa laporan stok mulai dari persediaan obat masuk pada Rumah Sakit, persediaan obat disimpan pada

Rumah Sakit, dan persediaan obat keluar dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis adalah dengan menggunakan metode deskriptif, dimana setelah peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan, data yang diperoleh secara sistematis kemudian dianalisis untuk mencapai kejelasannya, dimana data digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Menganalisis masalah yang berhubungan secara langsung dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan obat-obatan.